

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk merancang *Enterprise Architecture* (EA) di Universitas Narotama Surabaya menggunakan kerangka kerja TOGAF ADM dengan cakupan waktu implementasi selama lima tahun. Perancangan dilakukan melalui delapan fase TOGAF secara sistematis, dimulai dari penentuan visi arsitektur, analisis kondisi eksisting, perancangan arsitektur target, hingga penyusunan roadmap implementasi, governance, dan mekanisme pengelolaan perubahan arsitektur.

Dari hasil analisis dan perancangan, diperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi arsitektur bisnis, aplikasi, data, dan teknologi di lingkungan kampus. Perbedaan antara arsitektur eksisting dan arsitektur target diidentifikasi melalui analisis gap pada masing-masing aktivitas, yang menjadi dasar dalam merumuskan kebutuhan proyek prioritas transformasi digital kampus. Proyek-proyek prioritas tersebut antara lain penyusunan ulang topologi jaringan, pengadaan kelas hybrid, penataan ulang tata letak gedung fakultas, pengembangan LMS terintegrasi, aplikasi administrasi digital fakultas, sistem monitoring jaringan terpusat, manajemen fasilitas kampus, *e-library*, dan sistem tracer alumni.

Pada fase F (*Migration Planning*), disusun *roadmap* implementasi sistem selama lima tahun secara bertahap dan terstruktur, dimulai dari infrastruktur dasar hingga penguatan layanan digital kampus. Fase G (*Implementation Governance*) menghasilkan rencana tata kelola proyek dan pengawasan implementasi, termasuk

pembentukan tim *governance*, mekanisme evaluasi proyek, pengendalian kepatuhan terhadap arsitektur, dan manajemen risiko. Sementara itu, fase H (*Architecture Change Management*) dirancang untuk mengelola perubahan yang mungkin terjadi terhadap arsitektur kampus di masa depan agar tetap adaptif dan relevan terhadap perkembangan teknologi, kebutuhan pengguna, dan kebijakan institusi.

Dengan dilaksanakannya perancangan EA ini, Universitas Narotama memiliki fondasi yang kuat untuk mengembangkan sistem informasi dan teknologi secara terintegrasi, terkendali, dan sejalan dengan visi sebagai perguruan tinggi modern berbasis teknologi informasi.

## **5.2 Saran**

### **1. Implementasi Bertahap Sesuai *Roadmap***

Universitas Narotama disarankan untuk menjalankan implementasi proyek-proyek prioritas sesuai urutan dan jadwal yang telah ditetapkan dalam roadmap lima tahun. Penjadwalan ini disusun berdasarkan skala urgensi, kesiapan infrastruktur, dan dampaknya terhadap proses bisnis kampus.

### **2. Penguatan Struktur *Governance***

Tim *governance* yang dibentuk pada fase G perlu diperkuat tidak hanya dari sisi teknis, tetapi juga dukungan manajerial lintas unit. Kolaborasi antara DPPTI, fakultas, dan biro akademik harus dijaga agar setiap proyek implementasi berjalan secara sinergis dan terkontrol.

### **3. Sosialisasi dan Pelatihan SDM**

Keberhasilan implementasi EA sangat ditentukan oleh kesiapan sumber daya

manusia. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan, pendampingan, dan sosialisasi berkala kepada dosen, operator fakultas, dan pengguna sistem lainnya agar sistem yang dibangun dapat digunakan secara optimal.

#### 4. Evaluasi dan Monitoring Berkelanjutan

Sistem informasi dan arsitektur teknologi yang telah dibangun perlu diaudit secara berkala untuk memastikan efektivitas, efisiensi, dan keberlanjutan. Pemantauan kinerja, penggunaan sistem, serta pengumpulan masukan dari pengguna menjadi bagian dari mekanisme perbaikan berkelanjutan.

